

LAPORAN

**MONEV KINERJA DOSEN DALAM PENYUSUNAN
RPS, BAHAN AJAR, INSTRUMEN PENILAIAN DAN
PEMBELAJARAN
(INSTRUMEN 1)**

SEMESTER GANJIL 2022/ 2023



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
OKTOBER 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan rasa syukur kami kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan termasuk didalamnya adalah nikmat kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Monev (Monitoring Dan Evaluasi) Kinerja Dosen Dalam Penyusunan RPS, Bahan Ajar, serta Instrumen Penilaian Dan Pembelajaran untuk Semester Ganjil Tahun 2022/ 2023 ini dengan lancar tanpa kesulitan yang berarti.

Laporan monev ini disusun untuk memenuhi kewajiban Mutu di tingkat fakultas, dalam hal ini adalah Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora terkait dengan pembelajaran. Monev ini dilakukan oleh [Gugus Mutu, Atasan dan Teman Sejawat](#) terhadap setiap dosen di lingkungan fakultas untuk setiap semester. Dosen dimaksud adalah dosen yang tersebar di beberapa program studi yaitu Program Studi Magister Ilmu Administrasi (S2), Administrasi Bisnis (S1), Administrasi Publik (S1), Sastra Inggris (S1) dan Hubungan Masyarakat (D3).




Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan kontribusi atas selesainya laporan ini yaitu: Dekan dan Wakil Dekan, Para Ketua Program Studi, Para Unit Mutu Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan FIAH.

Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada laporan yang sempurna termasuk laporan yang sudah tersusun ini. Oleh karena itu, mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini pada periode berikutnya.

Sukabumi, Oktober 2022
Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONEV
SEMESTER GANJIL 2022/ 2023
INSTRUMEN 1
MONEV KINERJA DOSEN DALAM PENYUSUNAN RPS,
BAHAN AJAR, INSTRUMEN
PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN

Disusun oleh	GUGUS MUTU FIAH,  Dr. R. Deni Muhammad Danial, S.Sos., MM.
Disetujui oleh	 DEKAN FIAH,  Rizki Hegia Sampurna, BA., MA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	2
BAB II Metodologi	3
BAB III Hasil dan Pembahasan	4
BAB IV Rencana Tindak Lanjut	11
Daftar Pustaka	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas 2003). Tidak hanya proses interaksi, pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu (Wrenn & Wrenn, 2009). Pembelajaran membutuhkan proses, sedangkan proses pembelajaran merupakan inti dan pusat aktivitas pendidikan. Pembelajaran pun dituntut harus berkualitas, dimana kualitas pembelajaran menjadi penentu keberhasilan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, dan berkorelasi positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan (Sieberer-Nagler, 2015). Kualitas pembelajaran pun merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Harapannya tujuan pembelajaran yang sudah tercapai tadi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik (Susiani et al., 2022).

Pembelajaran yang berkualitas harus melalui monitoring dan evaluasi atau disebut sebagai Monev. Tanpa monev, suatu pembelajaran belum bisa dikatakan berkualitas (Marfu & Djatmiko, 2017). Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang dilakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang diberikan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka tujuan monitoring adalah: 1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran, 2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar, 3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu.

Sedangkan Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan secara sistematis menginvestigasi efektifitas program, untuk menilai kontribusi program terhadap perubahan (Goal/objektif) dan untuk menilai kebutuhan perbaikan, kelanjutan atau perluasan program (rekomendasi) (Ismail et al., 2018).

Berdasarkan pemahaman diatas, maka tujuan Evaluasi adalah: 1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan dimana melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan, 2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan dimana melalui evaluasi dapat diketahui berapa biaya dan manfaat dari suatu kebijakan, 3. Mengukur tingkat keluaran, 4. Mengukur dampak suatu kebijakan dimana evaluasi ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negatif, 5. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan dimana untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target, 6. Sebagai masukan (input) suatu kebijakan yang akan datang.

Monev yang dimaksud disini adalah monev kinerja dosen terkait pembelajaran mulai dari penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), bahan ajar, instrumen penilaian dan instrument pembelajaran. Diharapkan dengan monev ini, pembelajaran semakin berkualitas khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora (FIAH) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) untuk periode semester Ganjil tahun akademik 2022/ 2023.

B. Tujuan Monev

Monev ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mengawasi dan evaluasi kinerja dosen dalam mempersiapkan pembelajaran melalui RPS.
2. Untuk mengetahui, mengawasi dan evaluasi bahan ajar yang akan dipersiapkan oleh dosen dalam pembelajaran.
3. Untuk mengetahui, mengawasi dan evaluasi instrument yang dipakai dalam penilaian evaluasi pembelajaran.

BAB II METODOLOGI

Metode monitoring dan evaluasi (MONEV) semester ganjil 2022/2023 ini dilakukan melalui kegiatan survey terhadap dosen di lingkungan FIAH. Survey dilakukan pada bulan Oktober 2022. Responden yang ikut serta dalam penelitian ini terdiri dari Gusmut, Dekan, Kaprodi, Unit Mutu dan Dosen sejawat untuk menilai 32 orang dosen. Instrumen yang digunakan berupa angket respon terkait dengan persiapan pembelajaran pada awal semester ganjil 2022/2023. Angket respon pencapaian pembelajaran menanyakan beberapa hal diantaranya: kedalaman materi ajar yang dilakukan dosen, keterkaitan materi dengan al Islam dan Kemuhammadiyah serta keterkaitan dengan hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen. Angket respon disebar melalui googleform dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui respon dari dosen yang memonev.

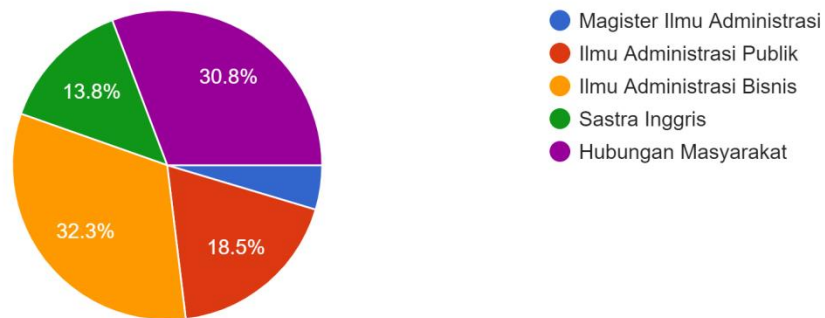
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Hasil dari monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dosen dalam penyusunan RPS, bahan ajar, instrumen penilaian dan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Program Studi

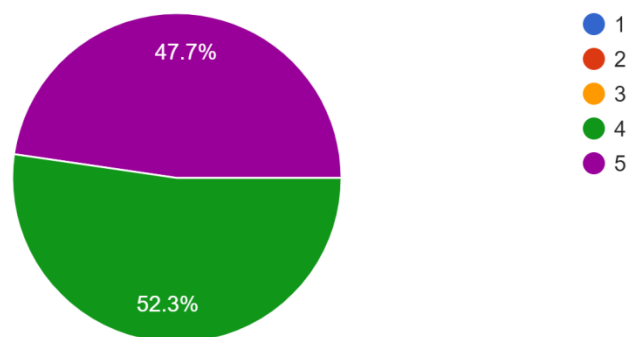
65 responses



A. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

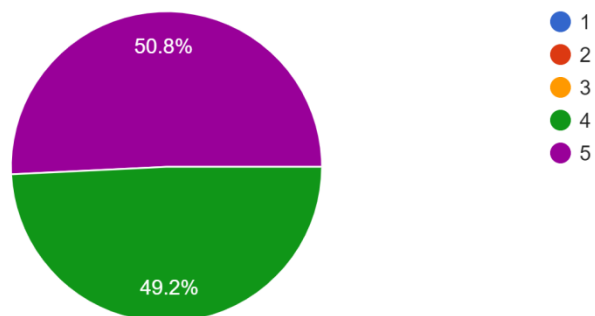
Keselarasan antara CPL, CPMK, dan sub CPMK

65 responses



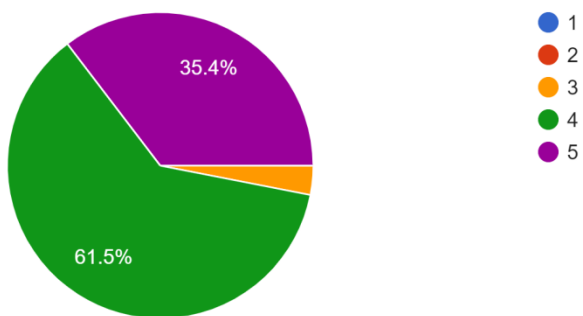
Kedalaman dan keluasan materi relevan dengan deskripsi CPL KKNI

65 responses



Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan perkembangan IPTEKS dan HOTS serta kesesuaian dengan CPMK

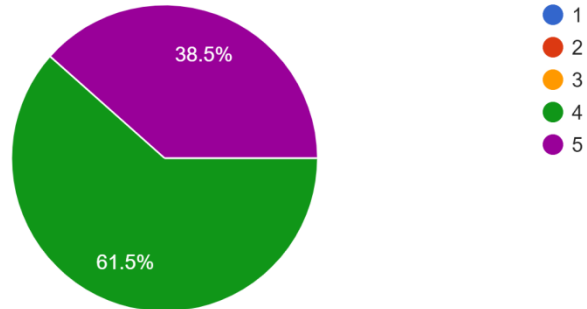
65 responses



B. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

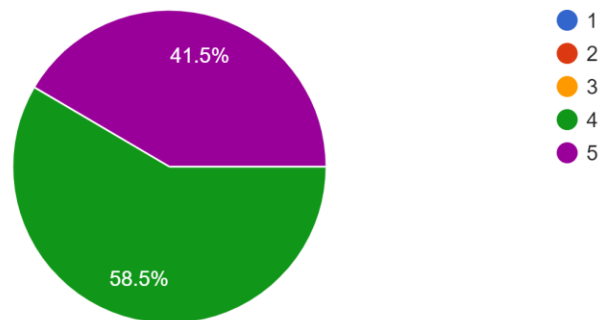
Menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman melalui PBL, PjBL dan Studi kasus yang dapat dilakukan secara luring maupun daring

65 responses



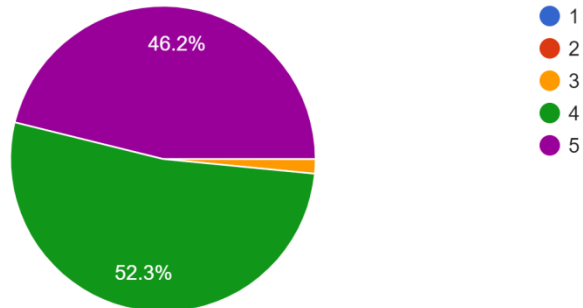
Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

65 responses



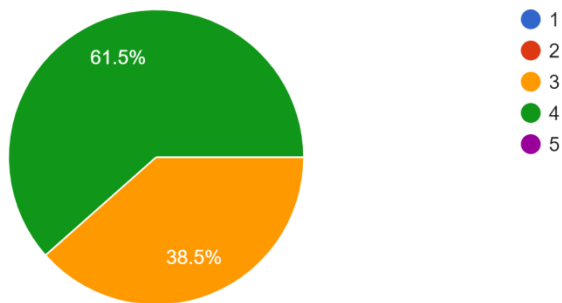
Mengintegrasikan kemampuan critical thinking,creative thinking, reflective thinking dan decisionmaking (HOTS) ke dalam kegiatan belajar

65 responses



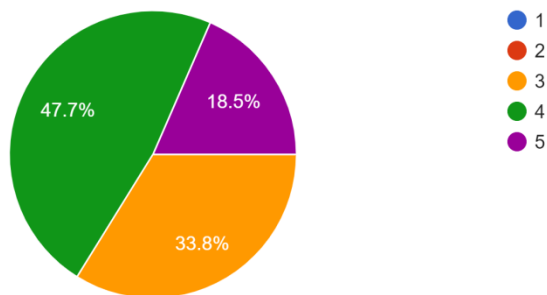
Integasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran

65 responses



Integasi nilai Al Islam dan kemuhammadiyahandalam pembelajaran

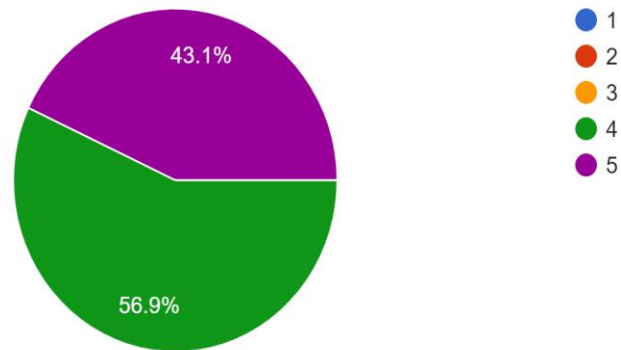
65 responses



C. STANDAR PENILAIAN

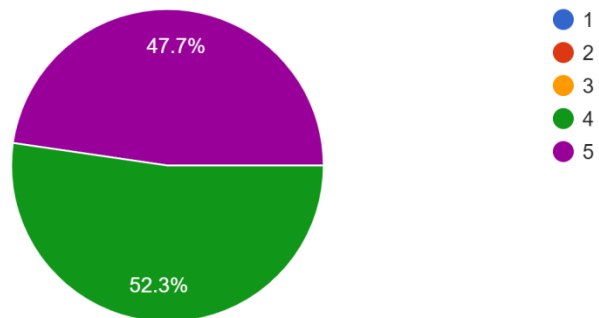
Penilaian dilakukan dengan terencana berdasarkan kontrak penilaian yang tercantum dalam RPS

65 responses



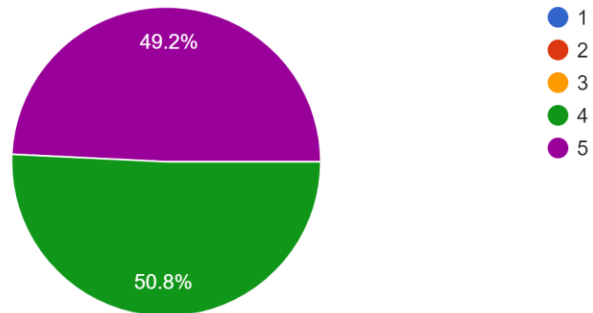
Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsipotentik, prinsif objektif,prinsip akuntabel,danprinsip transparan.

65 responses



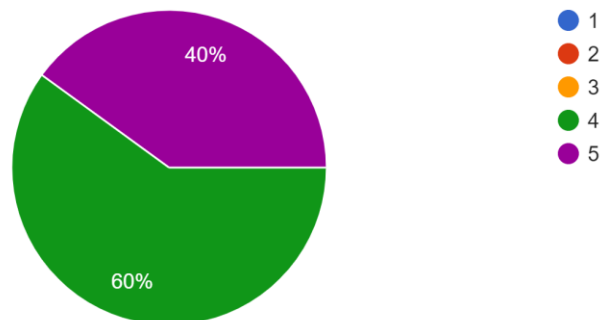
Penilaian berorientasi pada CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah, meliputi aspek sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skills)

65 responses



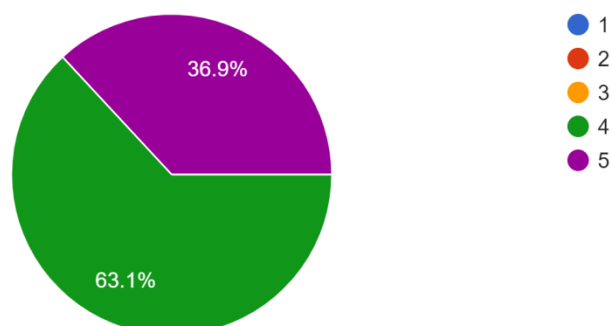
Pelaksanaan penilaian dapat berupa assessment for learning (AfL) assessment as learning (AsL) dan assessment of learning (AoL) dengan memanfaatkan TIK

65 responses



Persentase bobot tugas dalam penentuan nilai akhir >50%

65 responses



BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

Monev ini dilakukan terhadap beberapa standar pembelajaran. Standar pembelajaran dimaksud terdiri dari 3 (tiga) standar yaitu: Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian. Untuk monev terhadap Standar Isi Pembelajaran hasilnya adalah rata-rata SANGAT BAIK. Untuk monev terhadap Standar Proses Pembelajaran secara umum hasilnya baik, namun ada beberapa yang harus ditingkatkan yaitu: masih ada yang belum menerapkan TPACK secara optimal, integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran secara umum kurang optimal, dan integrasi Al Islam dan Kemuhammadiyahhan terhadap pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk monev terhadap Standar Penilaian secara umum tampak baik namun ada sedikit kurang optimal dalam kesesuaian penilaian dengan yang ada dalam kontrak RPS.

Dengan demikian, maka diperlukan rencana tindak lanjut (RTL) terkait pembelajaran ini, yaitu:

1. Perlu peningkatan dalam mensinergikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan materi pembelajaran.
2. Perlu peningkatan penerapan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) bagi semua dosen secara optimal (Ivansyah Obos et al., 2022). Seorang dosen tidak hanya wajib menguasai apa yang menjadi kompetensinya. Tapi juga menguasai teknologi untuk menyempurnakan pembelajarannya khususnya adalah teknologi informasi.
3. Harus ada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya diintegrasikan dengan pembelajaran terhadap mahasiswanya. Untuk realisasikan ini, maka fakultas akan membuat program kerja target penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, memberikan stimulan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Perlu peningkatan integrasi dengan al Islam dan kemuhammadiyahhan dalam proses pembelajaran di kelas. Fakultas akan menyusun program pengembangan RPS yang di

dalamnya mengandung integrasi AIK ke dalam pembelajaran. Dosen pun diwajibkan untuk menyusun buku ajar yang di dalamnya masuk pemahaman AIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Astuti, I., & Mering, A. (2018). Evaluation of Learning Outcome Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(2), 296. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i2.767>
- Ivansyah Obos, A., Aridah, A., & Rusmawaty, D. R. (2022). Transition to Online Learning: Implementing the TPACK Framework by English Teachers due to the COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.199>
- Marfu, S., & Djatmiko, I. W. (2017). Learning Goals Achievement of a Teacher in Professional Development. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(3), 295–303.
- Sieberer-Nagler, K. (2015). Effective Classroom-Management & Positive Teaching. *English Language Teaching*, 9(1), 163. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n1p163>
- Susiani, K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Study of improving the quality of learning in an effort to improve the quality of elementary school education. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.29210/1202221786>
- Wrenn, J., & Wrenn, B. (2009). Enhancing Learning by Integrating Theory and Practice. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21(2), 258–265. <http://www.isetl.org/ijtlhe/>

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (INSTRUMEN 2)

SEMESTER GANJIL 2022/ 2023



FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
MARET 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan rasa syukur kami kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan termasuk didalamnya adalah nikmat kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Monev (Monitoring Dan Evaluasi) [Kinerja Dosen Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran](#) untuk Semester Ganjil Tahun 2022/ 2023 ini dengan lancar tanpa kesulitan yang berarti.

Laporan monev ini disusun untuk memenuhi kewajiban Mutu di tingkat fakultas, dalam hal ini adalah Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora terkait dengan pembelajaran. Monev ini dilakukan oleh Gugus Mutu, Atasan dan Teman Sejawat terhadap setiap dosen di lingkungan fakultas untuk setiap semester. Dosen dimaksud adalah dosen yang tersebar di beberapa program studi yaitu Program Studi Magister Ilmu Administrasi (S2), Administrasi Bisnis (S1), Administrasi Publik (S1), Sastra Inggris (S1) dan Hubungan Masyarakat (D3).

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan kontribusi atas selesainya laporan ini yaitu: Dekan dan Wakil Dekan, Para Ketua Program Studi, Para Unit Mutu Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan FIAH.


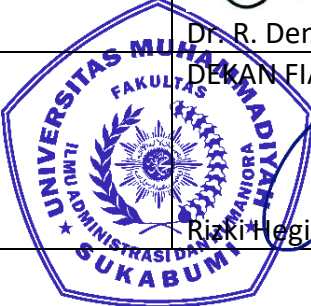

Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada laporan yang sempurna termasuk laporan yang sudah tersusun ini. Oleh karena itu, mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini pada periode berikutnya.

Sukabumi, Maret 2023
Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONEV
SEMESTER GANJIL 2022/ 2023
INSTRUMEN 2

MONEV KINERJA DOSEN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Disusun oleh	GUGUS MUTU FIAH,  Dr. R. Deni Muhammad Danial, S.Sos., MM. DEKAN FIAH,
Disetujui oleh	  Rizki Hegia Sampurna, BA., MA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	2
BAB II Metodologi	3
BAB III Hasil dan Pembahasan	4
BAB IV Rencana Tindak Lanjut	15
Daftar Pustaka	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas 2003). Tidak hanya proses interaksi, pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu (Wrenn & Wrenn, 2009). Pembelajaran membutuhkan proses, sedangkan proses pembelajaran merupakan inti dan pusat aktivitas pendidikan. Pembelajaran pun dituntut harus berkualitas, dimana kualitas pembelajaran menjadi penentu keberhasilan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, dan berkorelasi positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan (Sieberer-Nagler, 2015). Kualitas pembelajaran pun merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Harapannya tujuan pembelajaran yang sudah tercapai tadi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik (Susiani et al., 2022).

Pembelajaran yang berkualitas harus melalui monitoring dan evaluasi atau disebut sebagai Monev. Tanpa monev, suatu pembelajaran belum bisa dikatakan berkualitas (Marfu & Djatmiko, 2017). Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang dilakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang diberikan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka tujuan monitoring adalah: 1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran, 2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar, 3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu.

Sedangkan Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan secara sistematis menginvestigasi efektifitas program, untuk menilai kontribusi program terhadap perubahan (Goal/objektif) dan untuk menilai kebutuhan perbaikan, kelanjutan atau perluasan program (rekomendasi) (Ismail et al., 2018).

Berdasarkan pemahaman diatas, maka tujuan Evaluasi adalah: 1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan dimana melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan, 2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan dimana melalui evaluasi dapat diketahui berapa biaya dan manfaat dari suatu kebijakan, 3. Mengukur tingkat keluaran, 4. Mengukur dampak suatu kebijakan dimana evaluasi ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negatif, 5. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan dimana untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target, 6. Sebagai masukan (input) suatu kebijakan yang akan datang.

Monev yang dimaksud disini adalah monev kinerja dosen [dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran](#). Diharapkan dengan monev ini, pembelajaran semakin berkualitas khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora (FIAH) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) untuk periode semester Ganjil tahun akademik 2022/ 2023.

B. Tujuan Monev

Monev kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini memiliki tujuan adalah untuk mengetahui, mengawasi dan evaluasi instrument yang dipakai dalam penilaian evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

BAB II METODOLOGI

Metode monitoring dan evaluasi (MONEV) semester Ganjil 2022/2023 ini dilakukan melalui kegiatan survey terhadap dosen di lingkungan FIAH. Survey dilakukan pada bulan Pebruari-Maret 2023. Responden yang ikut serta dalam penelitian ini terdiri dari Gusmut, Dekan, Kaprodi, Unit Mutu dan Dosen sejawat untuk menilai 32 orang dosen. Instrumen yang digunakan berupa angket respon terkait dengan persiapan pembelajaran pada awal semester ganjil 2022/2023. Angket respon pencapaian pembelajaran menanyakan beberapa hal diantaranya: [komponen persiapan pembelajaran](#), dan [komponen pelaksanaan pembelajaran](#). Angket respon disebar melalui googleform dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui respon dari dosen yang memonev.

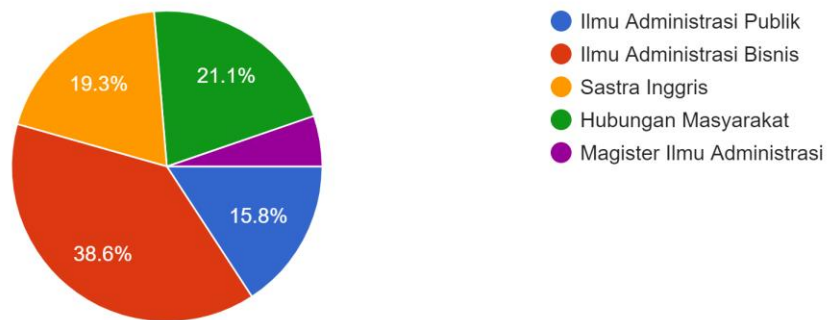
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Hasil dari monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Program Studi

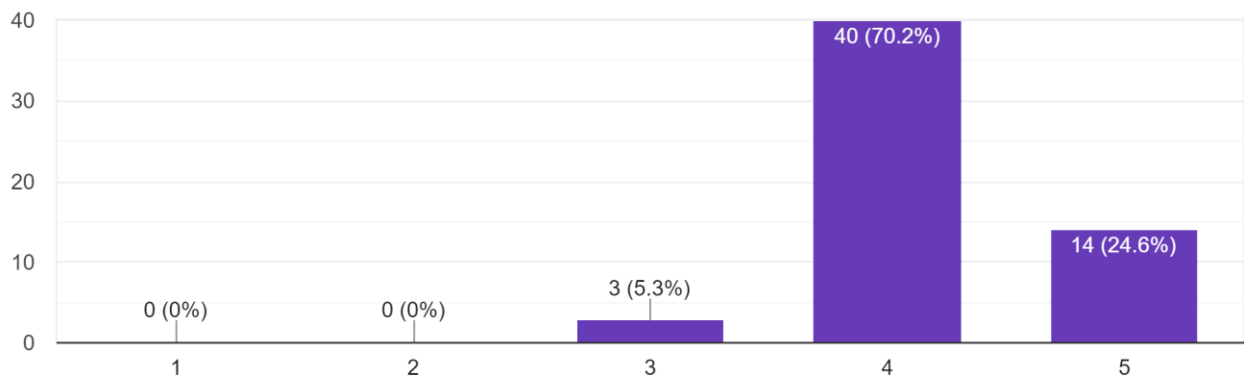
57 responses



A. KOMPONEN PERSIAPAN PEMBELAJARAN

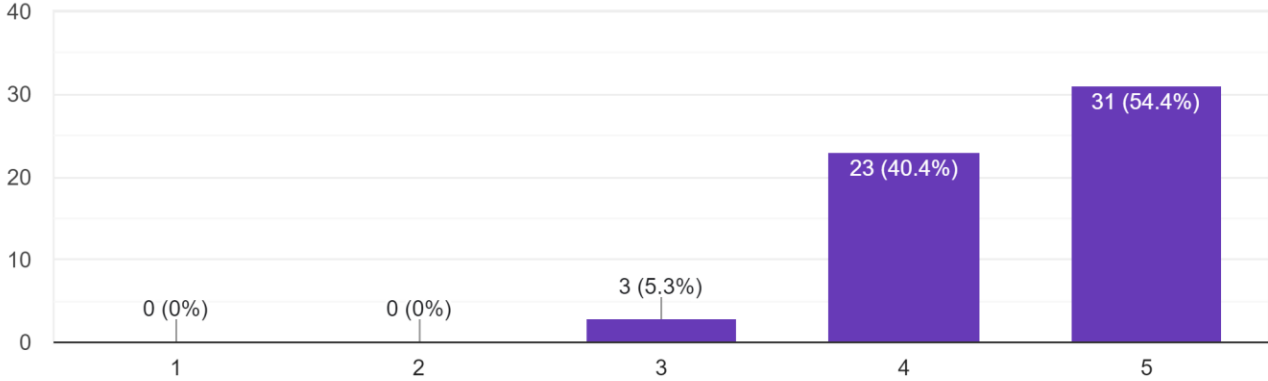
RPS dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan workshop dalam KKD (kelompok keahlian dosen)

57 responses



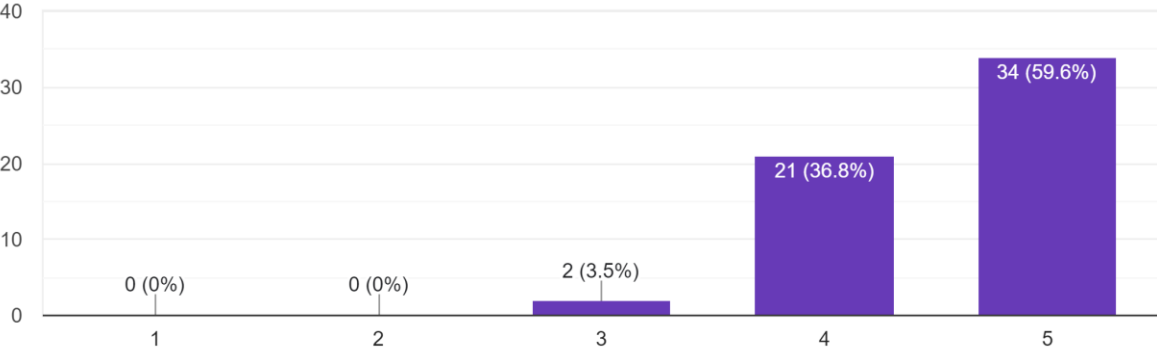
RPS yang dikembangkan telah tervalidasi dan disahkan oleh pihak yang berwenang

57 responses



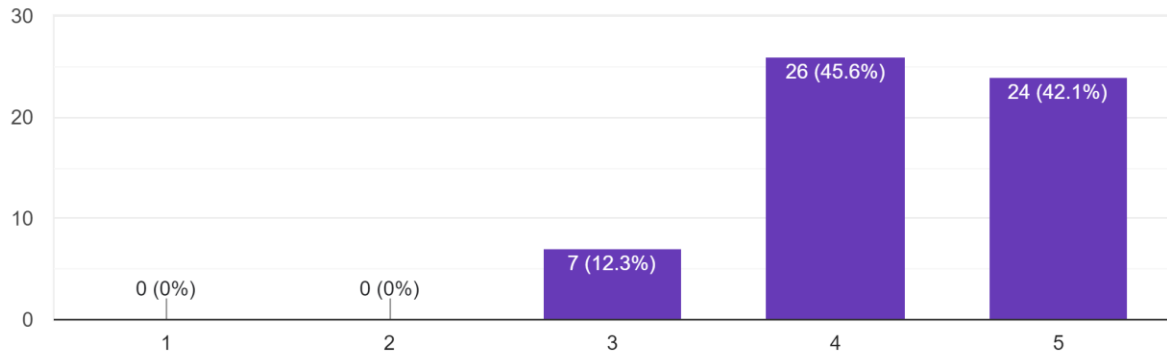
RPS memfasilitasi pembelajaran luring dan daring (dengan berbagai platform(LMS UMMI, google classroom, WhatApp, Zoom dll)

57 responses



Dosen telah menyampaikan/mengunggah bahan ajar yang dikembangkan dosen (Buku, Hand out, Jurnal dll)

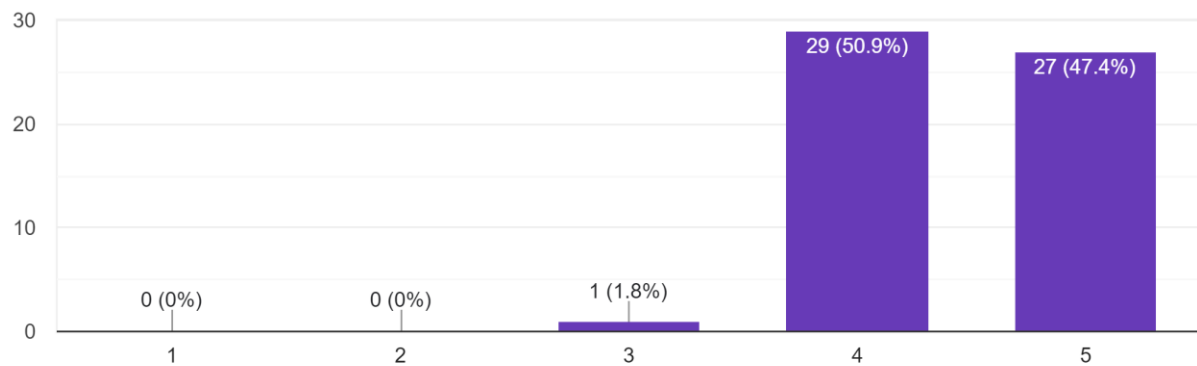
57 responses



B. KOMPONEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

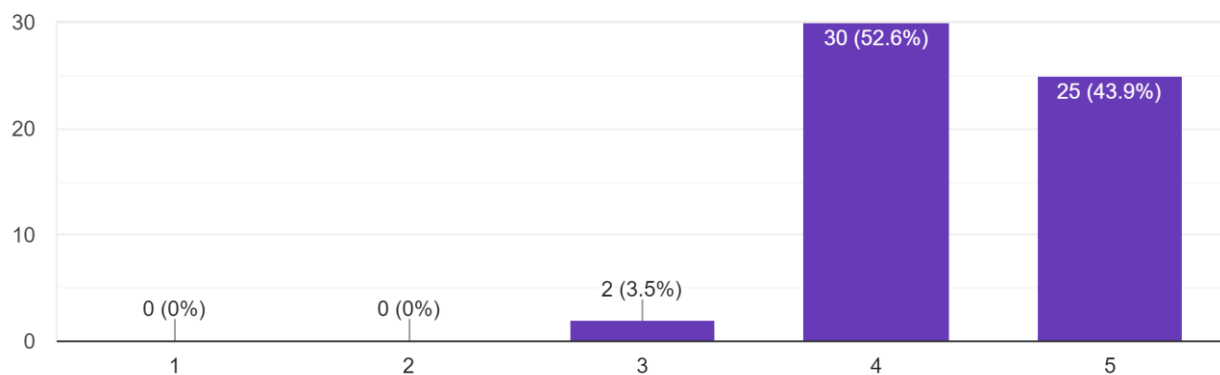
Memeriksa kesiapan mahasiswa melaksanakan pembelajaran (luring/daring)

57 responses



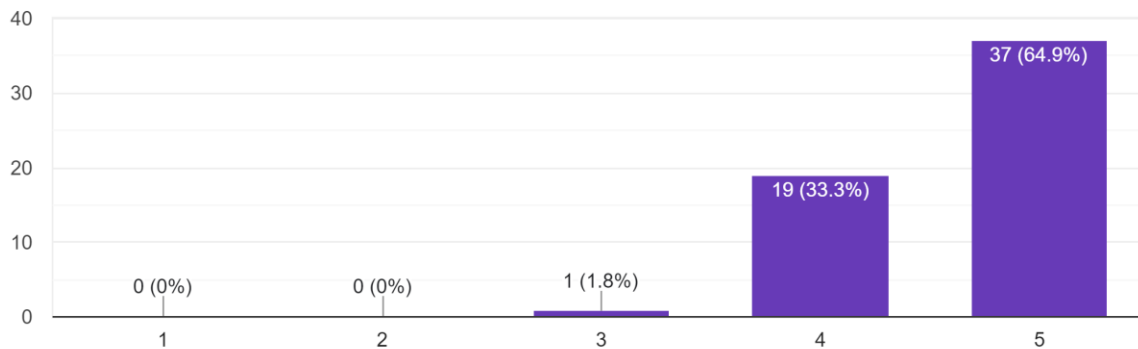
Melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran (secara luring/daring)

57 responses



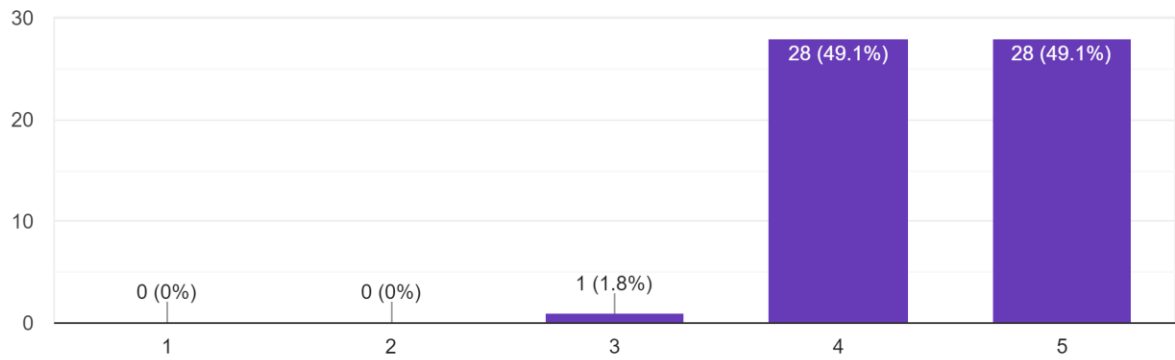
Menyampaikan tujuan pembelajaran (secara luring/daring) melalui LMS atau platform lain

57 responses



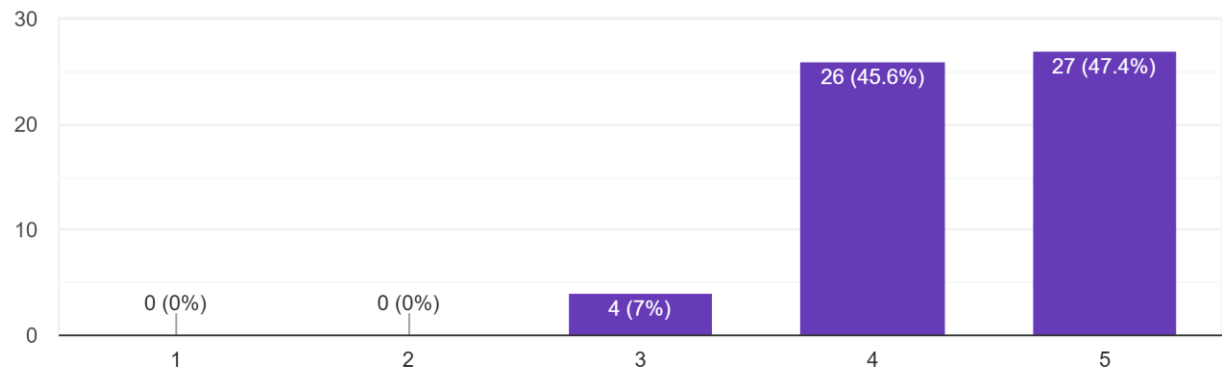
Menunjukkan penguasaan materi pelajaran

57 responses



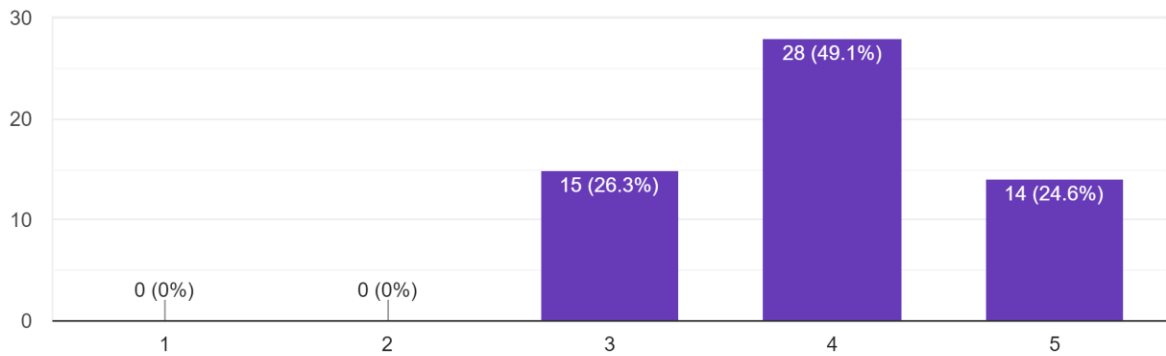
Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

57 responses



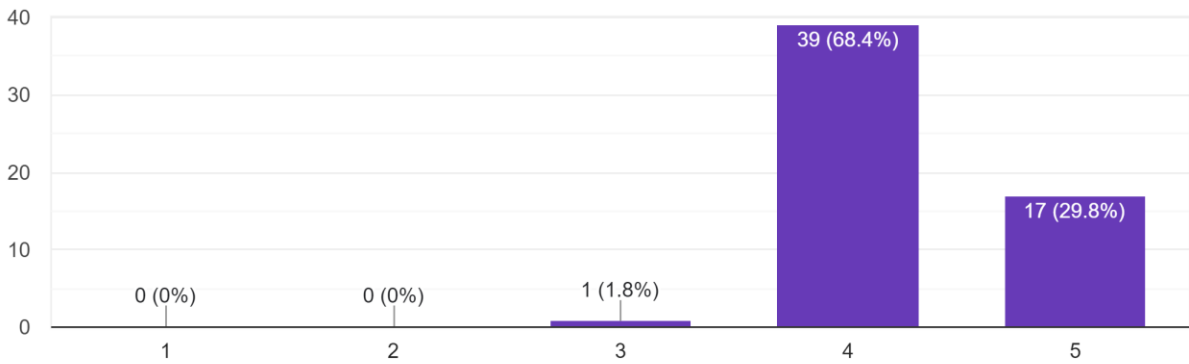
Mengintegrasikan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan pembelajaran

57 responses



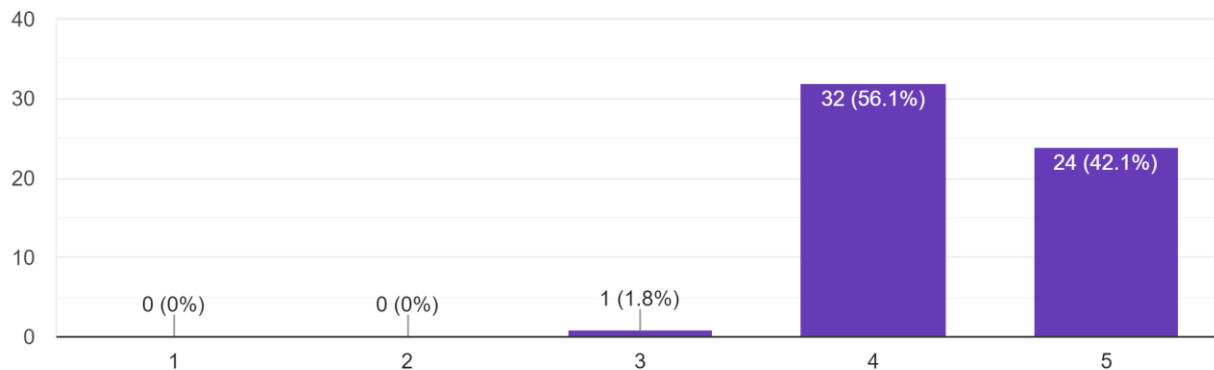
Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran

57 responses



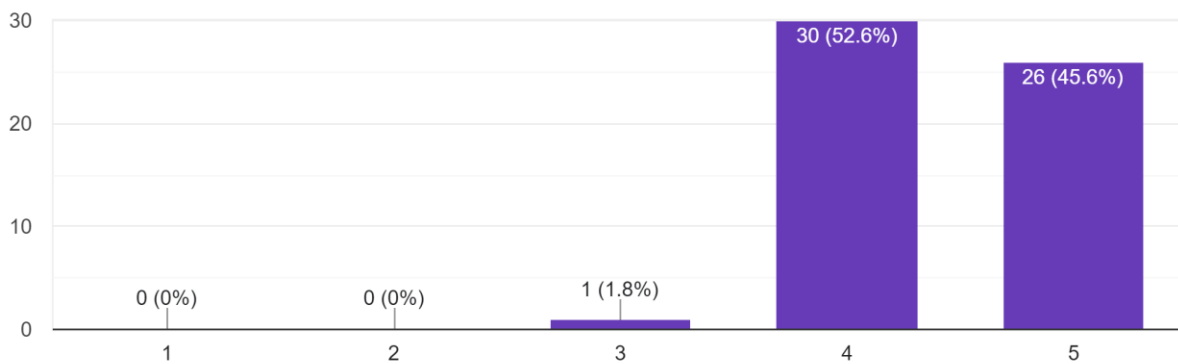
Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berpusat pada mahasiswa (SCL) dengan menerapkan model studi kasus atau PjBL

57 responses



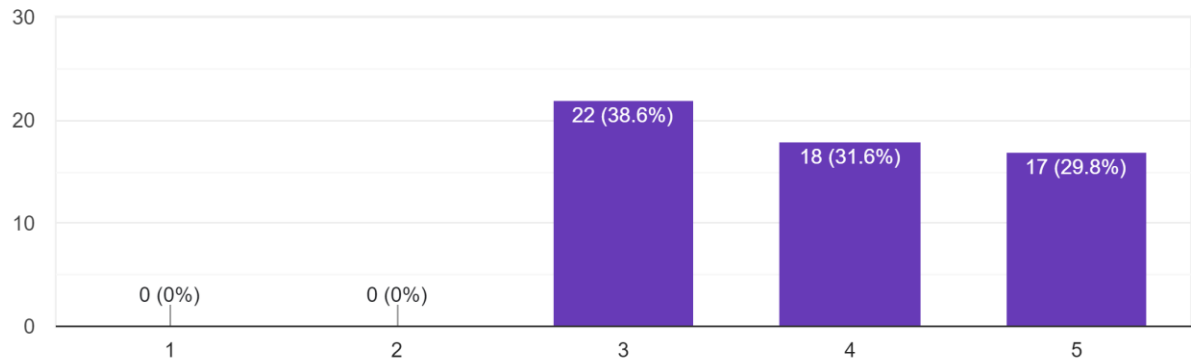
Mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making (HOTS) dalam proses pembelajaran

57 responses



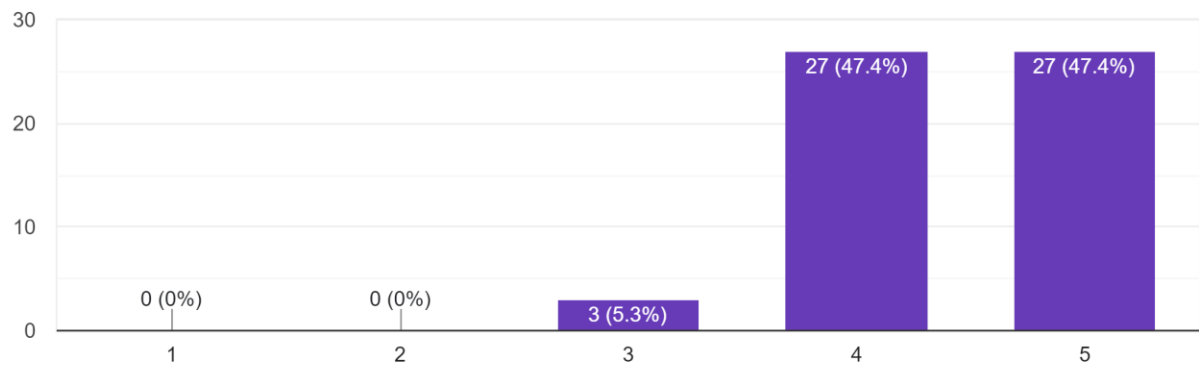
Mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dosen dalam kegiatan pembelajaran

57 responses



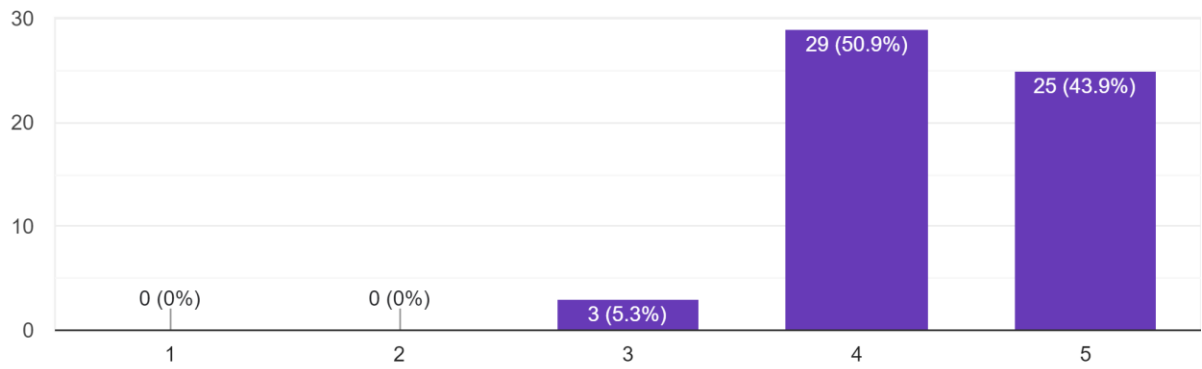
Menggunakan media secara efektif dan efisien serta melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan media

57 responses



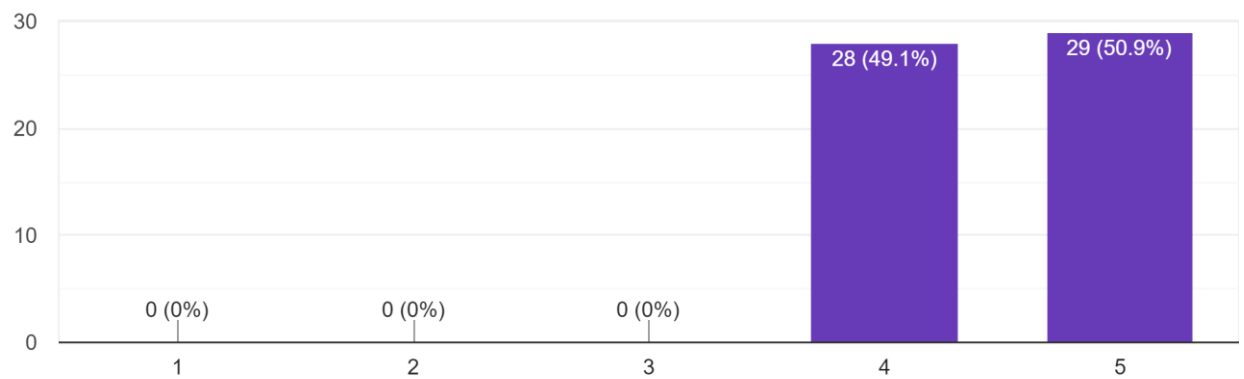
Media yang digunakan menyajikan pesan yang menarik

57 responses



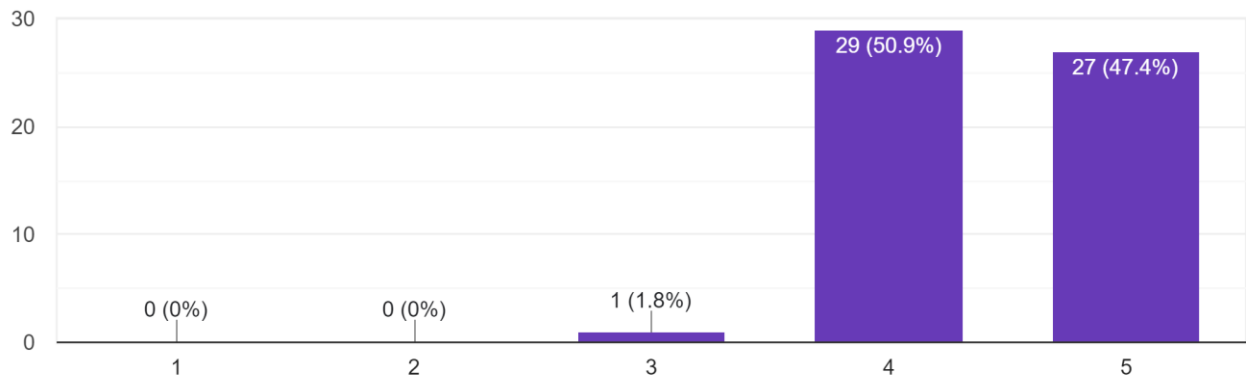
Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran

57 responses



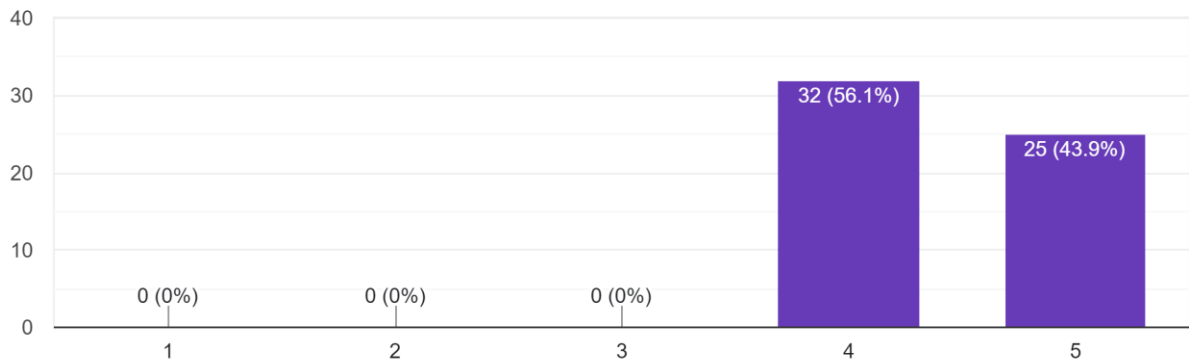
Menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam perkuliahan

57 responses



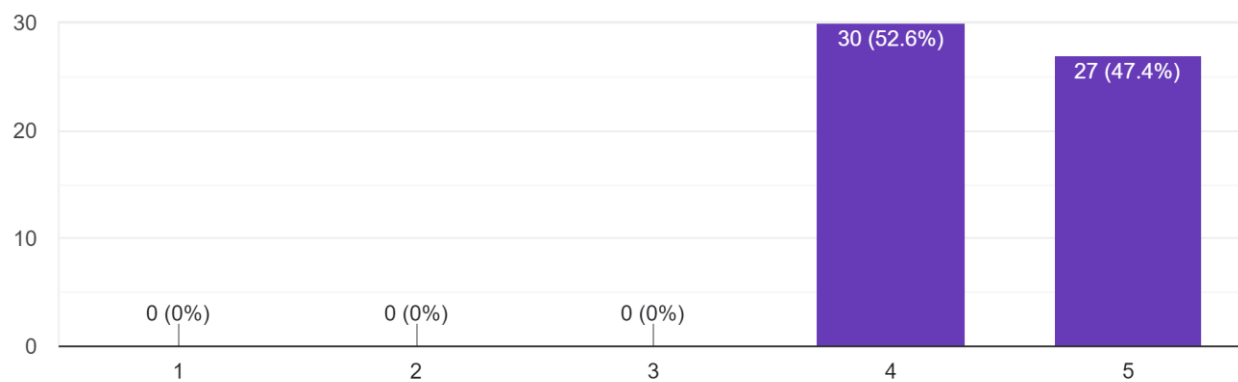
Melakukan penilaian proses pembelajaran

57 responses



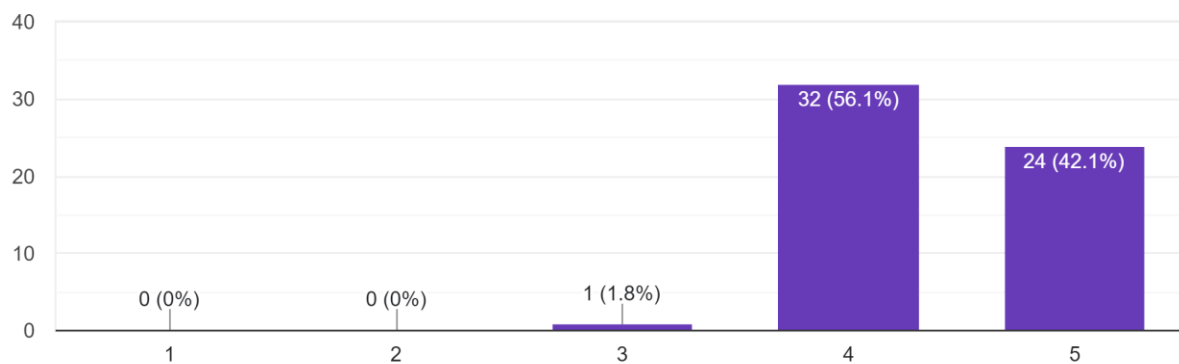
Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar

57 responses



Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan

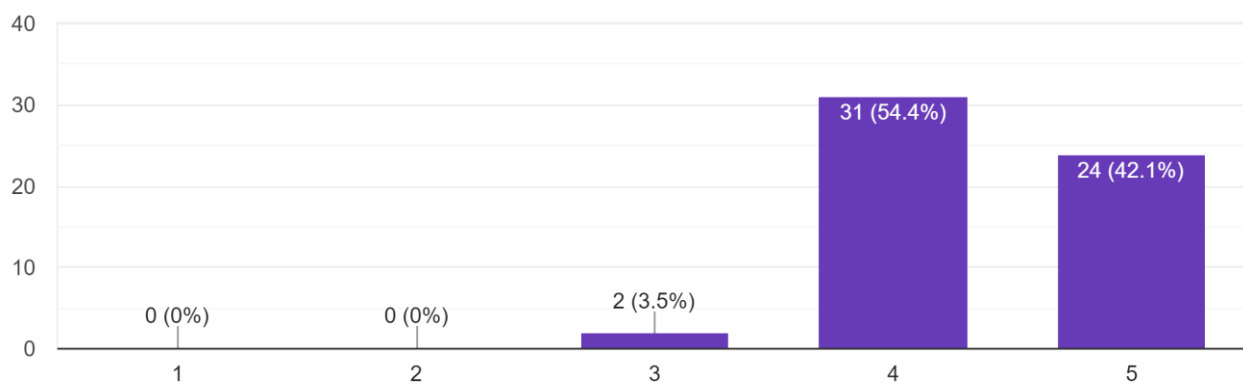
57 responses



C. KEGIATAN PENUTUP

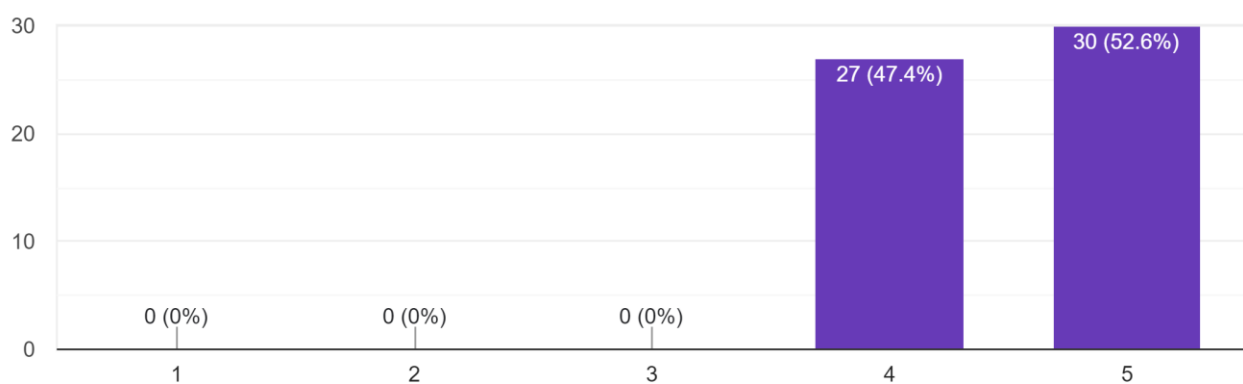
Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa

57 responses



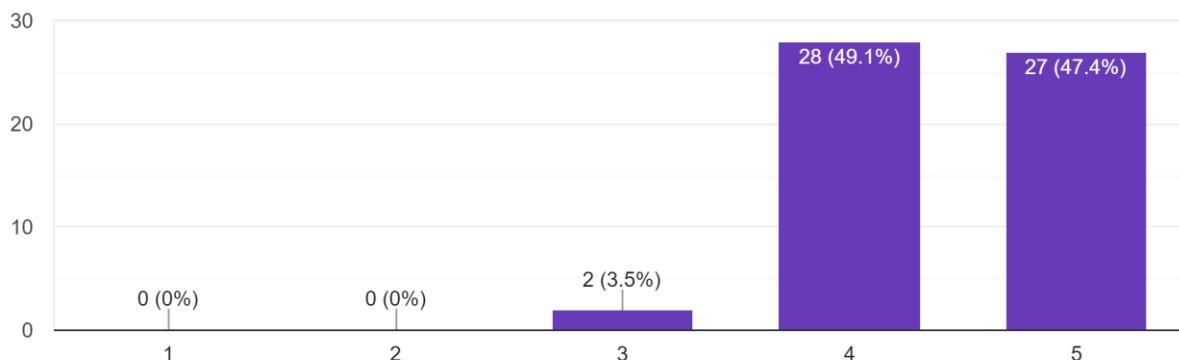
Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran

57 responses



Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan

57 responses



BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

Monev ini dilakukan terhadap beberapa standar pembelajaran. Standar pembelajaran dimaksud terdiri dari 3 (tiga) standar yaitu: Persiapan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penutup Pembelajaran. Untuk monev terhadap Persiapan Pembelajaran hasilnya adalah rata-rata SANGAT BAIK, namun ada satu elemen yang harus diperbaiki yaitu pengembangan RPS belum secara optimal dilakukan pada workshop kelompok keahlian dosen. Untuk monev terhadap Pelaksanaan Pembelajaran secara umum hasilnya SANGAT BAIK, namun ada beberapa yang harus ditingkatkan yaitu: masih ada yang belum menerapkan TPACK secara optimal, integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran secara umum kurang optimal, dan integrasi AI Islam dan Kemuhammadiyahhan terhadap pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk monev terhadap Kegiatan Penutup secara umum tampak SANGAT BAIK.

Dengan demikian, maka diperlukan rencana tindak lanjut (RTL) terkait pembelajaran ini, yaitu:

1. Perlu ada pelatihan penulisan buku (program pengembangan bahan ajar). Karya dosen yang murni dari pengembangan bahan ajar merupakan modal peningkatan kompetensi dosen pada keilmuan yang dimilikinya.
2. Perlu ada kegiatan pengembangan RPS melalui workshop yang dilakukan oleh kelompok keahlian dosen. Sehingga RPS akan lebih bisa dipertanggungjawabkan dan diharapkan dapat digunakan untuk memudahkan tercapainya CPL.
3. Perlu peningkatan penerapan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) bagi semua dosen secara optimal (Ivansyah Obos et al., 2022). Seorang dosen tidak hanya wajib menguasai apa yang menjadi kompetensinya. Tapi juga menguasai teknologi untuk menyempurnakan pembelajarannya khususnya adalah teknologi informasi.

4. Harus ada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya diintegrasikan dengan pembelajaran terhadap mahasiswanya. Untuk realisasikan ini, maka fakultas akan membuat program kerja target penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, memberikan stimulan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Perlu peningkatan integrasi dengan al Islam dan kemuhammadiyahahan dalam proses pembelajaran di kelas. Fakultas akan menyusun program pengembangan RPS yang di dalamnya mengandung integrasi AIK ke dalam pembelajaran. Dosen pun diwajibkan untuk menyusun buku ajar yang di dalamnya masuk pemahaman AIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Astuti, I., & Mering, A. (2018). Evaluation of Learning Outcome Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(2), 296. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i2.767>
- Ivansyah Obos, A., Aridah, A., & Rusmawaty, D. R. (2022). Transition to Online Learning: Implementing the TPACK Framework by English Teachers due to the COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.199>
- Marfu, S., & Djatmiko, I. W. (2017). Learning Goals Achievement of a Teacher in Professional Development. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(3), 295–303.
- Sieberer-Nagler, K. (2015). Effective Classroom-Management & Positive Teaching. *English Language Teaching*, 9(1), 163. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n1p163>
- Susiani, K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Study of improving the quality of learning in an effort to improve the quality of elementary school education. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.29210/1202221786>
- Wrenn, J., & Wrenn, B. (2009). Enhancing Learning by Integrating Theory and Practice. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21(2), 258–265. <http://www.isetl.org/ijtlhe/>

LAPORAN

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN
(INSTRUMEN 3)**

SEMESTER GANJIL 2022/ 2023



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
MARET 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan rasa syukur kami kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan termasuk didalamnya adalah nikmat kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Monev (Monitoring Dan Evaluasi) Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran yang Dilakukan oleh Dosen untuk Semester Ganjil Tahun 2022/ 2023 ini dengan lancar tanpa kesulitan yang berarti.

Laporan monev ini disusun untuk memenuhi kewajiban Mutu di tingkat fakultas, dalam hal ini adalah Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora terkait dengan pembelajaran. Monev ini dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan fakultas untuk setiap semester. Mahasiswa dimaksud adalah mahasiswa yang tersebar di beberapa program studi yaitu Program Studi Magister Ilmu Administrasi (S2), Administrasi Bisnis (S1), Administrasi Publik (S1), Sastra Inggris (S1) dan Hubungan Masyarakat (D3).



Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan kontribusi atas selesainya laporan ini yaitu: Dekan dan Wakil Dekan, Para Ketua Program Studi, Para Unit Mutu Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan FIAH.

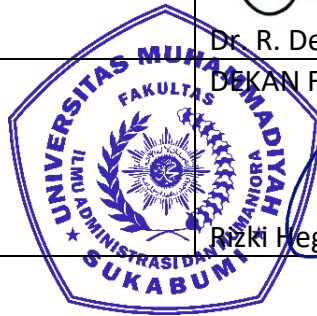
Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada laporan yang sempurna termasuk laporan yang sudah tersusun ini. Oleh karena itu, mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini pada periode berikutnya.

Sukabumi, Maret 2023
Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONEV
SEMESTER GANJIL 2022/ 2023
INSTRUMEN 3
MONEV TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN

Disusun oleh	GUGUS MUTU FIAH,  Dr. R. Deni Muhammad Danial, S.Sos., MM.
Disetujui oleh	DEKAN FIAH,  Rizki Hegia Sampurna, BA., MA.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	2
BAB II Metodologi	3
BAB III Hasil dan Pembahasan	4
BAB IV Rencana Tindak Lanjut	11
Daftar Pustaka	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas 2003). Tidak hanya proses interaksi, pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu (Wrenn & Wrenn, 2009). Pembelajaran membutuhkan proses, sedangkan proses pembelajaran merupakan inti dan pusat aktivitas pendidikan. Pembelajaran pun dituntut harus berkualitas, dimana kualitas pembelajaran menjadi penentu keberhasilan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, dan berkorelasi positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan (Sieberer-Nagler, 2015). Kualitas pembelajaran pun merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Harapannya tujuan pembelajaran yang sudah tercapai tadi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik (Susiani et al., 2022).

Pembelajaran yang berkualitas harus melalui monitoring dan evaluasi atau disebut sebagai Monev. Tanpa monev, suatu pembelajaran belum bisa dikatakan berkualitas (Marfu & Djatmiko, 2017). Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang dilakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang diberikan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka tujuan monitoring adalah: 1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran, 2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar, 3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu.

Sedangkan Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan secara sistematis menginvestigasi efektifitas program, untuk menilai kontribusi program terhadap perubahan (Goal/objektif) dan untuk menilai kebutuhan perbaikan, kelanjutan atau perluasan program (rekomendasi) (Ismail et al., 2018).

Berdasarkan pemahaman diatas, maka tujuan Evaluasi adalah: 1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan dimana melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan, 2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan dimana melalui evaluasi dapat diketahui berapa biaya dan manfaat dari suatu kebijakan, 3. Mengukur tingkat keluaran, 4. Mengukur dampak suatu kebijakan dimana evaluasi ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negatif, 5. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan dimana untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target, 6. Sebagai masukan (input) suatu kebijakan yang akan datang.

Monev yang dimaksud disini adalah monev tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Diharapkan dengan monev ini, pembelajaran semakin

berkualitas khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora (FIAH) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) untuk periode semester ganjil tahun akademik 2022/ 2023.

B. Tujuan Monev

Monev tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen ini memiliki tujuan adalah untuk mengetahui, mengawasi dan evaluasi instrument yang dipakai dalam penilaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.

BAB II METODOLOGI

Metode monitoring dan evaluasi (MONEV) semester ganjil 2022/2023 ini dilakukan melalui kegiatan survey terhadap dosen di lingkungan FIAH. Survey dilakukan pada bulan Pebruari-Maret 2023. Responden yang ikut serta dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa dari program studi Administrasi Bisnis, Administrasi Publik, Sastra Inggris, Hubungan Masyarakat dan Magister Ilmu Administrasi untuk menilai 32 orang dosen. Instrumen yang digunakan berupa angket respon terkait dengan pembelajaran pada akhir semester ganjil 2022/2023. Angket respon pencapaian pembelajaran menanyakan beberapa hal diantaranya: keterserapan materi oleh mahasiswa, up to date materi oleh dosen, dan lain-lain terkait dengan pembelajaran di kelas oleh dosen. Angket respon disebar melalui googleform dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui respon dari mahasiswa yang memonev.

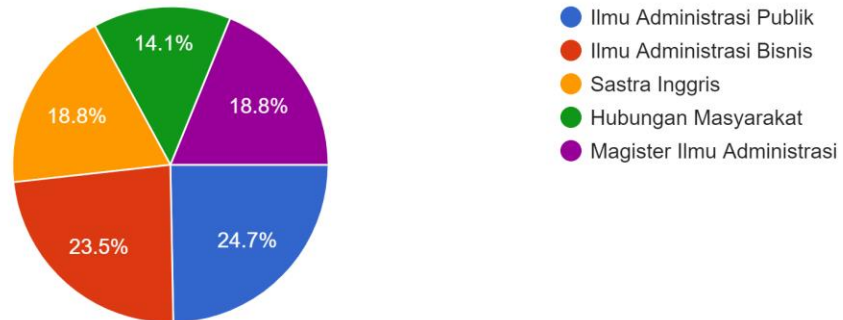
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Hasil dari monitoring dan evaluasi (Monev) tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen ini adalah sebagai berikut:

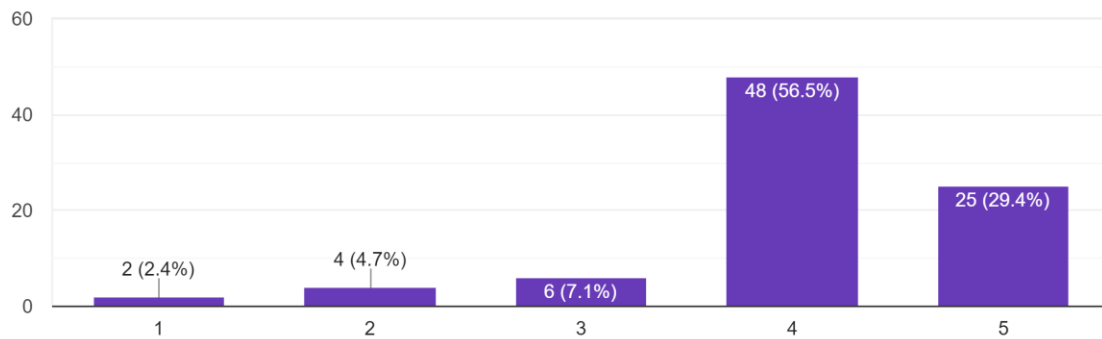
Program Studi

85 responses



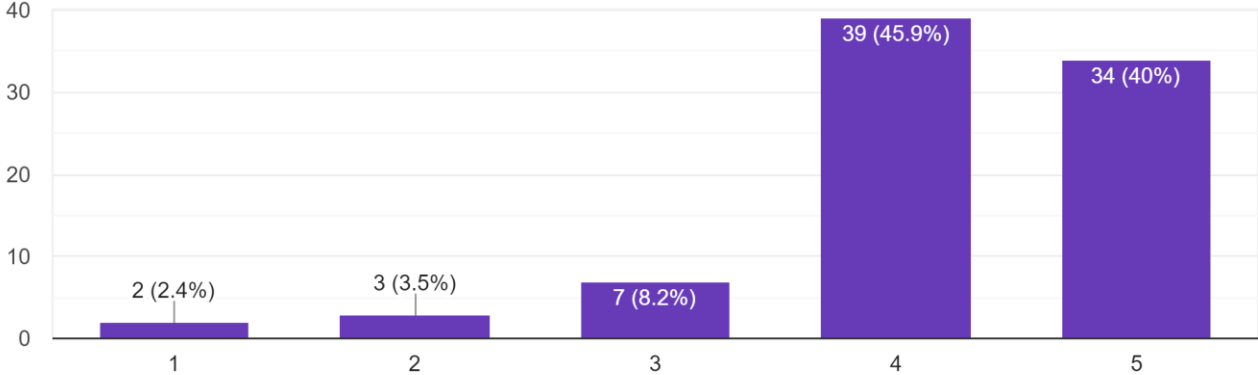
Seberapa banyak materi yang bisa anda serap dengan jelas?

85 responses



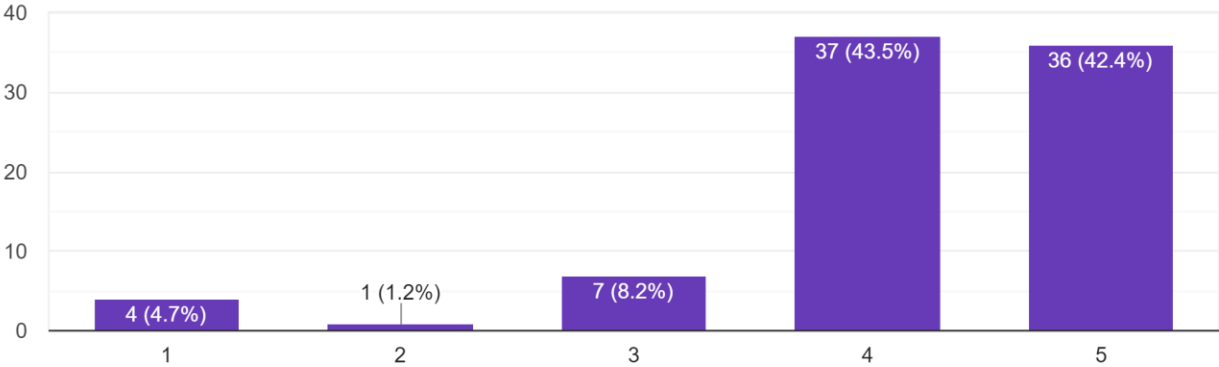
Seberapa banyak anda mendapat materi yang up to date?

85 responses



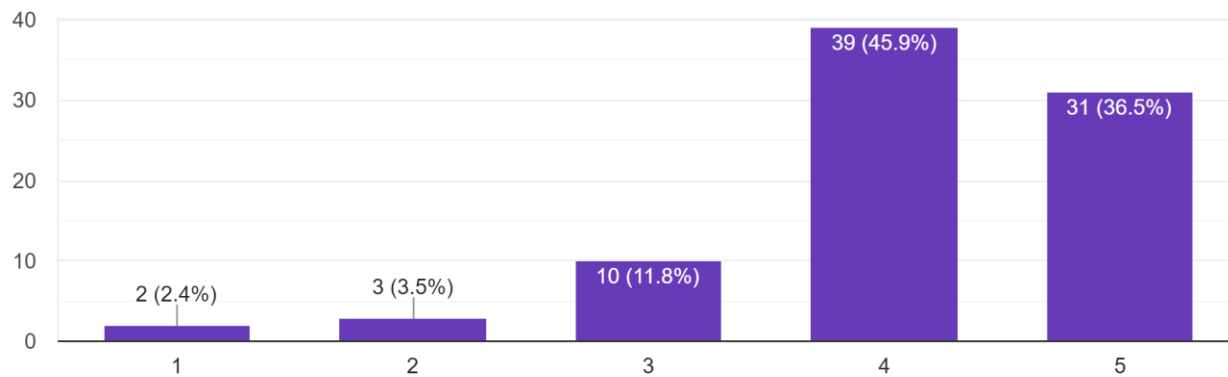
Apakah rencana pembelajaran yang disampaikan dosen tersebut terlaksana dengan baik?

85 responses



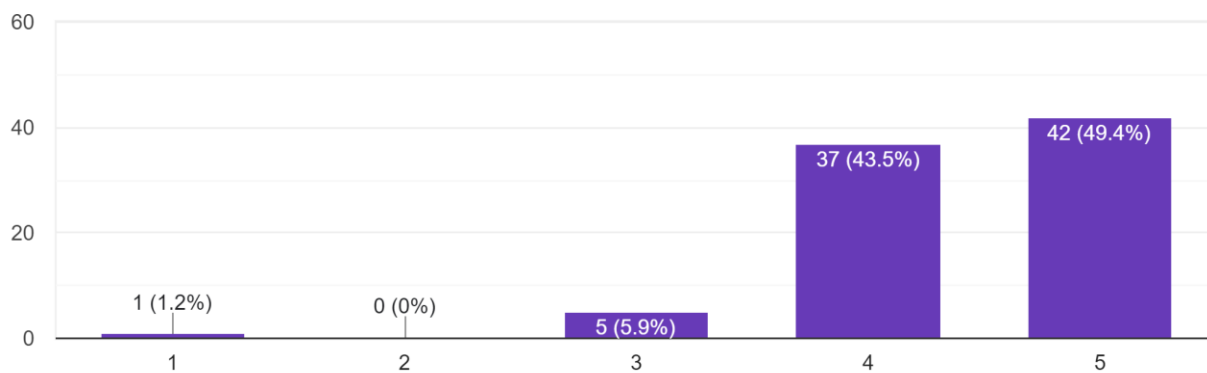
Bentuk pembelajaran yang di jalankan, seberapa besar dapat meningkatkan minat dan semangat belajar saudara?

85 responses



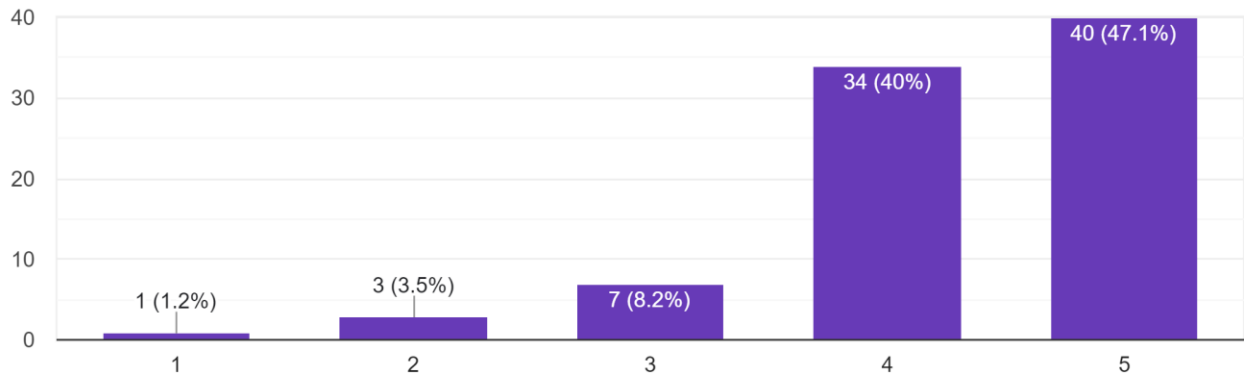
Apakah dosen memberikan tugas proyek atau studi kasus dalam perkuliahan ?

85 responses



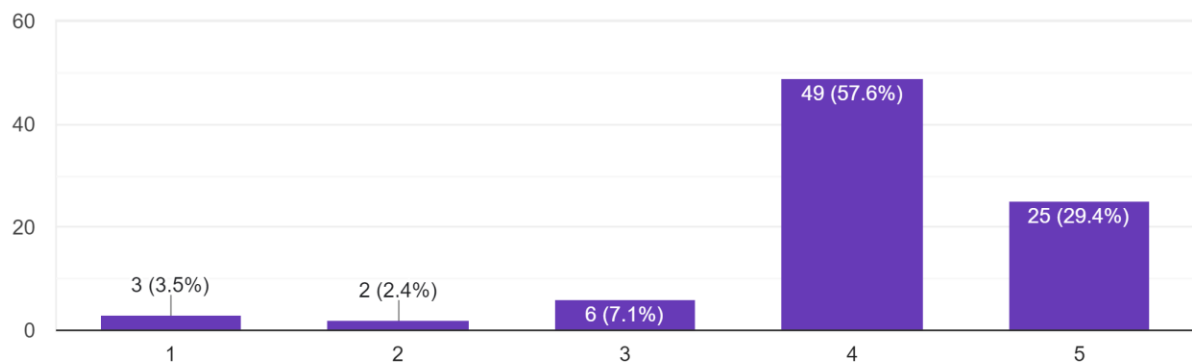
Apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitiannya dan pengabdianya dalam kegiatan perkuliahan misalnya dalam bentuk materi perkuliahan?

85 responses



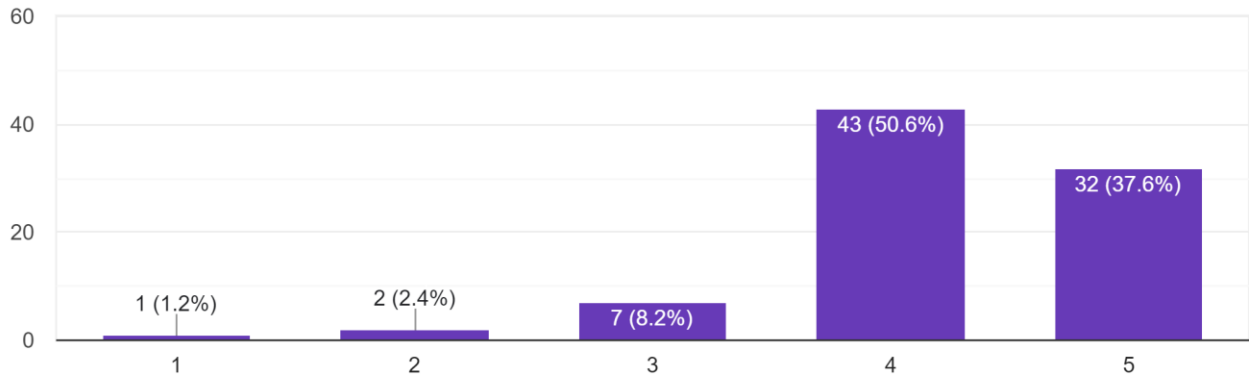
Apakah pengalaman belajar selama perkuliahan dapat memberikan bekal kompetensi yang cukup?

85 responses



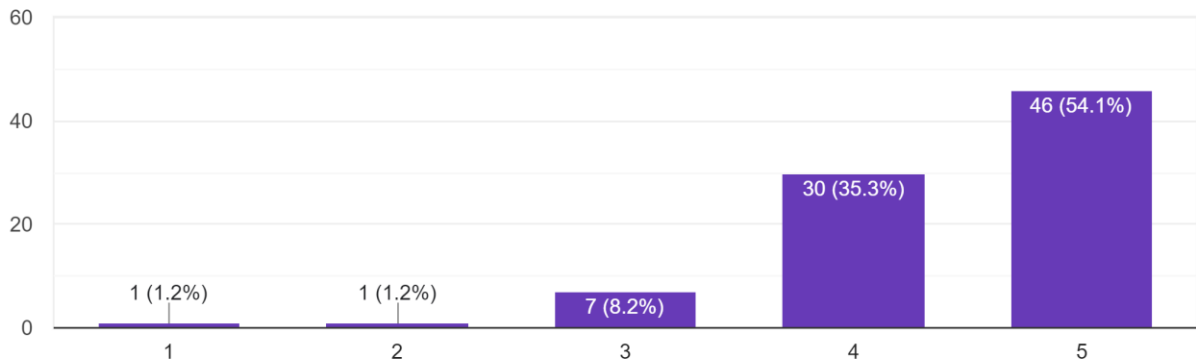
Apakah dosen selalu memberikan umpan balik terhadap hasil tugas, UTS/UAS dan bentuk penilaian lainnya?

85 responses



Selain UTS/UAS apakah dosen mempertimbangkan aspek penilaian lainnya seperti (penilaian sikap, tugas dan kinerja)?

85 responses



BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

Monev ini dilakukan terhadap beberapa standar pembelajaran. Standar pembelajaran dimaksud terdiri dari: daya serap materi oleh mahasiswa, up to date materi pembelajaran, implementasi rencana pembelajaran, peningkatan minat mahasiswa terhadap materi pembelajaran, penugasan dalam bentuk studi kasus dan proyek, integrasi AIK dalam perkuliahan, integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran, peluang penambahan kompetensi mahasiswa, umpan balik UTS dan UAS dan penugasan.

Penilaian mahasiswa terkait monev ini sebagai berikut: 1. daya serap materi oleh mahasiswa dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 2. up to date materi pembelajaran dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 3. implementasi rencana pembelajaran dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 4. peningkatan minat mahasiswa terhadap materi pembelajaran dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 5. penugasan dalam bentuk studi kasus dan proyek dinilai SANGAT BAIK secara umum, 6. integrasi AIK dalam perkuliahan dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 7. integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang TIDAK BAIK, 8. peluang penambahan kompetensi mahasiswa dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang SANGAT TIDAK BAIK dan TIDAK BAIK, 9. umpan balik UTS dan UAS, dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang TIDAK BAIK dan 10. penugasan lainnya dinilai BAIK secara umum, namun masih ada penilaian yang TIDAK BAIK.

Dengan demikian, maka diperlukan rencana tindak lanjut (RTL) terkait pembelajaran ini, yaitu:

1. Partisipasi mahasiswa untuk mengisi kuisioner ini sudah cukup baik. Karena mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu hampir 200%. Semester genap 2021/ 2022, partisipasi mahasiswa 49 orang. Untuk semester ganjil 2022/ 2023 ini, partisipasi mahasiswa sebanyak 85 orang. Namun, jika melihat jumlah mahasiswa total di FIAH yang berjumlah hampir 1000 orang, maka jumlah 85 adalah jumlah yang sangat kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha dari fakultas untuk meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa di semester selanjutnya.
2. Perlu ada inovasi tiap dosen untuk meningkatkan kemampuan transfer knowledge sehingga mahasiswa cepat memahami materi yang disampaikan dosen. Fakultas perlu mengadakan pelatihan inovasi penyampaian materi.
3. Perlu ada materi perkuliahan yang lebih baru, misalkan dari jurnal ilmiah terbaru atau menyampaikan contoh kasus, sehingga materi selalu up to date. Pelatihan inovasi penyampaian materi bisa direkomendasikan untuk diadakan fakultas.
4. Perlu penegasan kepada dosen, bahwa setiap materi dalam RPS harus disampaikan secara konsisten.
5. Dosen perlu memberikan penugasan khusus untuk meningkatkan minat mahasiswa pada materi yang disampaikan. Bisa diadakan praktek di luar kampus.
6. Perlu ada workshop atau forum kompetensi dosen untuk pengembangan materi dalam RPS. Fakultas harus mendorong diadakannya sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa terkait mata kuliah yang diajarkan dosen.
7. Fakultas perlu menegaskan kepada dosen untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa terkait hasil UTS atau UAS.
8. Evaluasi pembelajaran ditekankan jangan hanya UTS dan UAS, namun perlu menghargai mahasiswa dari penugasan, penilaian sikap dan lain-lain yang dianggap tidak kaku dalam evaluasi.
9. Perlu peningkatan penerapan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) bagi semua dosen secara optimal (Ivansyah Obos et al., 2022). Seorang dosen tidak hanya wajib

menguasai apa yang menjadi kompetensinya. Tapi juga menguasai teknologi untuk menyempurnakan pembelajarannya khususnya adalah teknologi informasi.

10. Harus ada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya diintegrasikan dengan pembelajaran terhadap mahasiswanya. Untuk realisasikan ini, maka fakultas akan membuat program kerja target penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, memberikan stimulan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Perlu peningkatan integrasi dengan al Islam dan kemuhammadiyahahan dalam proses pembelajaran di kelas. Fakultas akan menyusun program pengembangan RPS yang di dalamnya mengandung integrasi AIK ke dalam pembelajaran. Dosen pun diwajibkan untuk menyusun buku ajar yang di dalamnya masuk pemahaman AIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Astuti, I., & Mering, A. (2018). Evaluation of Learning Outcome Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(2), 296. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i2.767>
- Ivansyah Obos, A., Aridah, A., & Rusmawaty, D. R. (2022). Transition to Online Learning: Implementing the TPACK Framework by English Teachers due to the COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.199>
- Marfu, S., & Djatmiko, I. W. (2017). Learning Goals Achievement of a Teacher in Professional Development. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(3), 295–303.
- Sieberer-Nagler, K. (2015). Effective Classroom-Management & Positive Teaching. *English Language Teaching*, 9(1), 163. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n1p163>
- Susiani, K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Study of improving the quality of learning in an effort to improve the quality of elementary school education. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.29210/1202221786>
- Wrenn, J., & Wrenn, B. (2009). Enhancing Learning by Integrating Theory and Practice. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21(2), 258–265. <http://www.isetl.org/ijtlhe/>